

## ABSTRAK

Nama : Emeninta Karina Sitepu

Program Studi : Kesehatan Masyarakat

Judul : Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) di Poliklinik Paru RS PMI Bogor Tahun 2017

Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) merupakan salah satu dari kelompok penyakit tidak menular yang telah menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia. Komplikasi dari PPOK yaitu gagal napas, infeksi berulang dan kor pulmonal. Dampak selanjutnya dari penyakit paru obstruktif kronik adalah kematian. Dari hasil data rekam medik RS PMI Bogor, PPOK menempati prevalensi penyakit paru tertinggi dibandingkan dengan penyakit paru lainnya dan masuk dalam tiga peringkat tertinggi penyakit di RS PMI Bogor dengan persentase 13,40%. Untuk mengurangi jumlah dan tingkat kematian PPOK, program kesehatan masyarakat harus terus berupaya mengurangi semua paparan individu. Untuk itu, analisis terhadap faktor – faktor yang berhubungan dengan PPOK di RS PMI Bogor adalah penting.

Desain penelitian yang digunakan adalah *cross-sectional* dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di poliklinik paru RS PMI Bogor pada bulan Januari 2018. Data yang dikumpulkan merupakan data primer dengan alat bantu kuesioner dan data sekunder berupa laporan dari rekam medik RS PMI Bogor. Responden dalam penelitian ini adalah pasien di poliklinik paru sebanyak 142 orang yang dipilih menggunakan metode *systematic random sampling*. Analisis data dengan menggunakan uji statistik chi-square dengan  $\alpha = 0,05$ . Hasil penelitian diperoleh bahwa kebiasaan merokok ( $p=0,017$ ), riwayat terpapar polusi udara ( $p=0,046$ ) dan aktifitas fisik ( $p=0,014$ ) berhubungan dengan kejadian PPOK. Variabel yang menunjukkan tidak ada hubungan dengan PPOK yaitu riwayat penyakit ( $p=0,863$ ). Saran untuk tenaga kesehatan di poliklinik paru agar terus memberikan himbuan dan konseling agar pasien terhindar dari faktor – faktor risiko yang dapat meningkatkan keparahan terhadap penyakit paru pasien.

Kata Kunci : Kebiasaan Merokok, Riwayat Terpapar Polusi Udara, Aktifitas Fisik, PPOK.

102 halaman, 5 gambar, 15 tabel

Kepustakaan : 66 (1985 – 2017)

## ABSTRACT

Name : Emeninta Karina Sitepu

Study Program : Public Health

Title : Factors Related to Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD) in Pulmonary Polyclinic PMI Bogor Hospital in 2017

*Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD) is one of the non-communicable disease that become a public health problem in Indonesia. The complications of COPD are dyspnea, recurrent infections and cor pulmonale. The next impact of COPD is death. From the results of medical record in PMI Bogor Hospital, COPD is the highest prevalence of the lung disease and become a top three disease rates in PMI Bogor Hospital with percentage 13,40%. To reduce the quantity and death rate of COPD, public health programs must keep trying to reduce all individual exposure. Therefore, analysis of factors related to COPD at PMI Bogor Hospital is important.*

*Design of research used cross sectional with quantitative-based approach. This research was conducted at pulmonary polyclinic of PMI Bogor Hospital in January 2018. Primary data collected by questionnaires and secondary data form report of medical record in PMI Bogor Hospital. Respondents in this research were patients in pulmonary polyclinic are 142 people who selected by using the systematic random sampling method. Data analysis using chi-square statistic test with  $\alpha = 0,05$ . The results showed that smoking habit ( $p = 0,017$ ), history of air pollution exposure ( $p = 0,046$ ) and physical activity ( $p = 0,014$ ) were related with COPD. Variable that showed not related with COPD is disease history ( $p = 0,863$ ). Suggestions for health workers in pulmonary polyclinic to keep provide counseling so that patients avoid risk factors that can increase the severity of lung disease.*

Keyword : Smoking Habit, History of Air Pollution Exposure, Physical Activity, COPD.

102 Pages, 5 Pictures, 15 Tables

References : 66 (1985 – 2017)